

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu teknologi yang semakin pesat saat ini, maka dituntut sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan dapat mengikuti arus globalisasi yang saat ini sudah kental dengan ilmu teknologi. Hampir semua instansi pemerintah dan perusahaan swasta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih cepat. Begitu juga dalam dunia ketenagakerjaan pada saat ini sudah sangat dibutuhkan suatu teknologi informasi untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya, seperti halnya pekerjaan dalam pengelolaan penyalur jasa tenaga kerja di PT. Trengginas Jaya yang masih kurang efektif proses pengerjaannya.

PT. Trengginas Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyaluran jasa *outsourcing* untuk bidang *academical assistant, network project supervisor, security, cleaning service, building maintenance, car rental, driver, dan parking service*. Dalam proses penerimaan calon jasa – jasa tenaga kerja di perusahaan ini masih menggunakan proses yang menghabiskan waktu yang cukup lama, karena para calon jasa tenaga kerja melamar dengan cara mendatangi kantor tersebut dan membawa berkas – berkas persyaratan yang memungkinkan berkas-berkas tersebut mudah rusak ataupun hilang. Selama ini PT. Trengginas Jaya dalam melakukan proses penyaluran jasa ialah dengan mengajukan proposal secara langsung terhadap mitra/perusahaan yang telah memesan tenaga kerja terlebih dahulu dan tentunya perusahaan tersebut sudah bekerja sama dengan PT. Trengginas Jaya, sedangkan terhadap mitra/perusahaan yang belum bekerja sama dengan PT. Trengginas ialah dengan cara mempromosikan perusahaan tersebut terlebih dahulu dengan mendatangi satu persatu kantor yang dituju.

PT. Trengginas Jaya juga dalam pembuatan laporan pengelolaan jasa tenaga kerjanya pun masih dikerjakan dengan cara pencatatan data dalam *Microsoft excel*.

Hal tersebut perlu dikembangkan lagi dalam hal pembuatan laporannya, karena dengan terbatasnya sistem pembuatan laporan akan berdampak file tidak dapat tersimpan dengan aman dan dapat menimbulkan beberapa masalah antara lain akan terjadinya kehilangan file – file laporan yang telah dibuat. Dalam setiap laporan penanganan jasa tenaga kerja yang bermasalah seperti tenaga kerja yang sudah di tempatkan di suatu perusahaan, tetapi tidak melaksanakan pekerjaannya dengan baik ataupun jika sewaktu – waktu tenaga kerja mengalami musibah dan sehingga tidak dapat melaksanakan pekerjaannya. Penanganan tersebut masih dilakukan dengan cara pihak perusahaan harus melakukan keluhan atau masalah langsung terhadap PT. Trengginas dan tahap selanjutnya pihak PT. Trengginas yang menangani jasa tenaga kerja yang bermasalah tersebut dan hal itu tidak cukup efisien karena harus melewati beberapa pihak untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka diperlukan solusi yang tepat untuk menangani permasalahan proses bisnis dari kantor penyalur jasa tersebut. Sehingga pada proyek akhir ini diusulkan sebuah Aplikasi Pengelolaan Penyalur Jasa Tenaga Kerja Berbasis Web.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah didapat maka dihasilkan rumusan masalah seperti berikut:

1. Bagaimana cara menangani pendaftaran tenaga kerja pada PT. Trengginas Jaya ?
2. Bagaimana mengelola penyaluran jasa tenaga kerja pada PT.Trengginas Jaya ?
3. Bagaimana pembuatan laporan pengelolaan jasa tenaga kerja dapat dikerjakan lebih mudah, cepat dan terstruktur ?
4. Bagaimana cara penanganan bagi jasa tenaga kerja yang bermasalah ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dihasilkan tujuan seperti berikut:

1. Membantu pihak PT. Trengginas Jaya dalam menangani pendaftaran tenaga kerja agar dapat dilakukan secara terkomputerisasi.
2. Membantu pihak PT. Trengginas Jaya dalam mengelola penyaluran jasa tenaga kerja agar lebih mempercepat proses pemesanan jasa tenaga kerja tersebut.
3. Menghasilkan laporan data pengelolaan jasa tenaga kerja, seperti halnya laporan penerimaan jasa tenaga kerja, laporan jasa tenaga kerja yang sudah dipesan, laporan status jasa tenaga kerja.
4. Membantu pihak PT. Trengginas Jaya untuk dapat menangani para jasa tenaga kerja yang bermasalah, dan pihak perusahaan dapat melakukan *complain* dengan lebih cepat dari proses yang sebelumnya.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan – batasan atau ruang lingkup dari aplikasi ini:

1. Aplikasi ini dibangun hanya untuk pengelolaan penyalur jasa tenaga kerja di PT. Trengginas Jaya Bandung.
2. Aplikasi ini tidak melayani transaksi pembayaran karena proses tersebut hanya dapat dilakukan oleh pihak PT. Trengginas Jaya.
3. Dalam aplikasi ini tidak terdapat proses seleksi secara online karena proses seleksi harus dilaksanakan secara langsung dan harus berhadapan dengan pihak PT. Trengginas Jaya.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi pengelolaan penyalur jasa tenaga kerja ini merupakan sebuah aplikasi berbasis *web* yang dibuat untuk membantu PT. Trengginas Jaya dalam mengelola proses penyaluran jasa tenaga kerja. Aplikasi tersebut dapat membantu PT. Trengginas Jaya pada proses pendaftaran tenaga kerja, penyaluran jasa tenaga kerja, pengelolaan data laporan jasa tenaga kerja, serta penanganan jasa tenaga kerja yang bermasalah. Manfaat dari aplikasi ini adalah untuk dapat mempercepat segala proses yang terdapat pada PT. Trengginas Jaya serta pengelolaan data – datanya dapat tersimpan dengan aman. Aplikasi ini juga bertujuan agar PT.

Trengginas Jaya terlihat lebih menarik dan lebih banyak diminati dari perusahaan outsourcing lainnya karena adanya aplikasi pengelolaan penyaluran jasa tenaga kerja ini. Ada tiga pengguna dalam aplikasi ini yaitu, admin dari PT. Trengginas Jaya, perusahaan yang akan memesan tenaga kerja dan calon tenaga kerja. Fungsi admin pada aplikasi ini adalah mengelola data pendaftaran, pemesanan, laporan serta penanganan jasa tenaga kerja bermasalah sedangkan fungsi perusahaan ialah untuk melakukan pemesanan tenaga kerja dan melaporkan keluhan terhadap jasa tenaga kerja yang bermasalah. Terakhir adalah fungsi calon tenaga kerja pada aplikasi ini ialah untuk melakukan pendaftaran tenaga kerja pada perusahaan PT. Trengginas Jaya.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan Proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan data

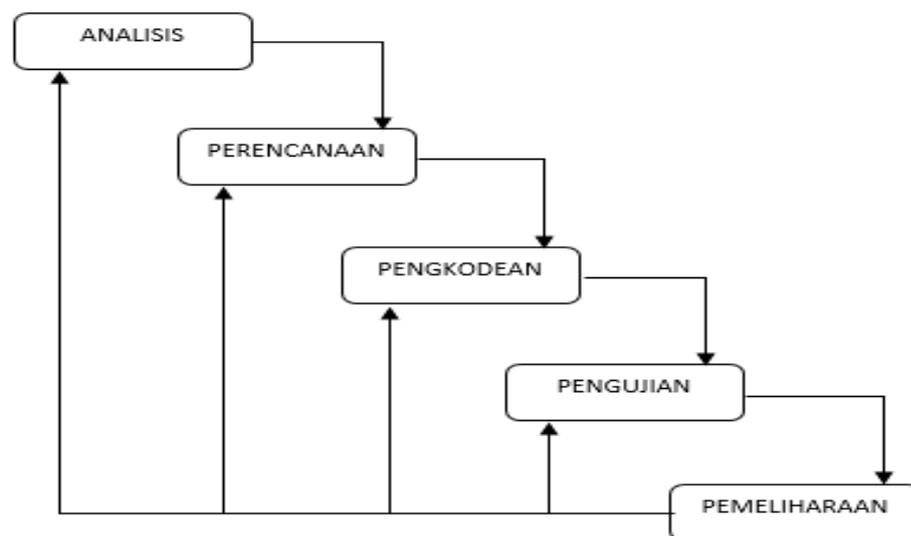
Sumber pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Dimana sumber pengumpulan data primer dihasilkan dari :

- 1) Observasi yaitu melakukan peninjauan langsung ke PT. Trengginas Jaya Bandung.
- 2) Wawancara yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada Direktur PT. Trengginas Jaya yaitu Bapak Dede Hermawan, SH., MM mengenai obyek yang sedang diteliti.
- 3) Kuesioner yaitu dengan menyebarkannya kepada pihak yang bersangkutan ialah perusahaan – perusahaan dan tenaga kerja.

Sedangkan sumber pengumpulan data berdasarkan data sekunder dihasilkan dari : Studi Pustaka yaitu dengan mempelajari masalah-masalah yang ada pada PT. Trengginas Jaya Bandung. Melakukan riset dengan merujuk pada buku-buku yang berhubungan dengan judul tugas akhir ini, guna untuk memecahkan masalah yang ada pada PT. Trengginas Jaya Bandung.

2. Tahap dalam pembuatan Perangkat Lunak

Pembuatan proyek akhir ini menggunakan cara *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan metode *Waterfall*. *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan metode *Waterfall* adalah salah satu cara pembangunan sistem dengan serangkaian tahap-tahap terstruktur mulai dari Perencanaan, Analisis, Perancangan, Implementasi, Pengujian, Pemeliharaan [10].



Gambar 1. 1 Model Waterfall

1. Analisis

Menemukan permasalahan serta menganalisa kebutuhan yang diperlukan di perusahaan PT. Trengginas Jaya Bandung. Kemudian melakukan analisis penyaluran tenaga kerja di PT. Trengginas Jaya Bandung. Analisis dilakukan dengan cara observasi berbagai proses pada PT. Trengginas Jaya dan setelah mengetahui berbagai proses yang di dapat maka lanjut dengan identifikasi masalahnya.

2. Perancangan Sistem

Membangun sebuah sistem dengan membuat perancangan sementara yang berfokus kepada penyajian kebutuhan aplikasi dan alat bantu pemodelan diantaranya : *Entity Relationship Diagram*, *Use Case*, perancangan antar muka *Flow*

Map, Class Diagram, Sequence Diagram, Mock up tampilan program sementara menggunakan *Balsamiq Mockups*.

3. Pengkodean Sistem

Pada tahap pengkodean sistem, penulis melakukan perancangan pemrograman menggunakan *Framework CodeIgneter* dan *Database MySql* dengan Bahasa pemrograman PHP.

4. Pengujian Sistem

Pengujian *software* dilakukan berdasarkan metode *black box testing* dan pengujian UAT (*User Acceptance Test*) yang ditujukan untuk pihak PT. Trengginas Jaya Bandung. Sistem pengujian dilakukan dan hasilnya positif, maka *software* siap untuk diimplementasi. Proses pengimplementasian *software* dilakukan dengan memasukkan data-data secara menyeluruh.

5. Pemeliharaan

Tahapan ini tidak dilakukan.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Rencana dan penjadwalan kerja pembangaunan Aplikasi sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Pengerjaan Tahun 2016/2017																																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengumpulan data	■	■	■	■																																
2	Analisis			■	■	■	■	■	■																												
3	Perancangan Sistem									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Pengkodean Sistem																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Pengujian Sistem																					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				